

## Sistem Informasi Akademik dalam pengelolaan pendidikan di Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya

Ni Putu Eka Merliana<sup>1</sup>, Putu Bagus Adidyana Anugrah Putra<sup>2</sup>  
<sup>1</sup>Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya,  
<sup>2</sup>Universitas Palangka Raya  
[putueakamerliana@iahntp.ac.id](mailto:putueakamerliana@iahntp.ac.id)<sup>1</sup>, [putubagus@it.upr.ac.id](mailto:putubagus@it.upr.ac.id)<sup>2</sup>

---

### Riwayat Jurnal

Artikel diterima : 12 Desember 2021  
Artikel direvisi : 20 Desember 2021  
Artikel disetujui : 31 Desember 2021

---

### ABSTRAK

Teknologi seiring dengan perkembangan jaman memberikan dampak terhadap pendidikan salah satunya adalah dalam pengelolaan pendidikan. IAHN Tampung Penyang Palangka Raya yang sudah memanfaatkan sistem informasi akademik untuk membantu dalam proses layanan terhadap mahasiswa dan dosen memberikan keuntungan terutama dalam manajemen pendidikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran terhadap pemanfaatan teknologi melalui sistem informasi akademik dalam pengelolaan pendidikan di IAHN Tampung Penyang Palangka Raya. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan memanfaatkan instrument penelitian observasi, dokumentasi dan studi kepustakaan. Hasil dari penelitian adalah terdapat alur proses pengelolaan pendidikan yang sudah diterapkan oleh IAHN Tampung Penyang Palangka Raya yang mana outputnya dapat dimanfaatkan untuk pencapaian visi, misi, tujuan dan strategi yang sudah ditetapkan.

***Kata Kunci: Sistem Informasi Akademi, Pengelolaan Pendidikan***

---

### I. Pendahuluan

Suatu organisasi baik itu instansi pemerintahan maupun instansi swasta memerlukan pengelolaan dalam melaksanakan tatanan kinerja sesuai dengan visi dan misi yang sudah ditetapkan. Menjalankan hal tersebut diperlukannya pengelolaan yang baik seiring dengan perkembangan jaman. Pesatnya pemanfaatan teknologi mengharuskan

organisasi tersebut memanfaatkannya untuk mengefisienkan dan mengefektivaskan harapan dari yang sudah ditetapkan. Informasi ibarat suatu kenyataan yang menggambarkan keadaan serta data yang ada pada suatu organisasi atau Lembaga. Informasi menjadi hal yang terpenting untuk menentukan dan mengarahkan proses-proses yang akan dilakukan sehingga nantinya dapat dilakukan

pengambilan keputusan untuk tujuan tertentu. Seperti yang diungkapkan oleh Simanjuntak (2011:25) bahwa saat ini harus memperhatikan upaya pemberdayaan masyarakat menuju masyarakat informasi yang artinya paradigma dalam merubah pola pikir masyarakat dalam mengelola dengan baik berbagai informasi yang diperoleh sebagai sebuah faktor produksi penting maupun bahan baku dari pengetahuan yang berkualitas. Sehingga untuk menuju masyarakat yang informasi tersebut haruslah memerlukan suatu sistem yang dapat mengelola dengan baik seperti merencanakannya, memprosesnya, serta mengevaluasinya. Sistem Informasi adalah merupakan bagian yang tidak terpisah dari sistem yang besar, yang mana terdiri dari sub-sub bagian dengan memiliki peranan dari masing-masing organisasi. Peranan dalam sistem informasi adalah untuk membantu dan mengorganisasikan aktivitas-aktivitas dari pada sub-sub sistem dalam organisasi sehingga akan mencapai tujuan yang diharapkan (Lipursari, 2013).

Memahami secara umum tentang sistem informasi didalamnya terdapat pengelolaan serta pemrosesan dengan melibatkan beberapa sub bagian. Sistem Informasi sudah banyak dipergunakan dalam berbagai

bidang baik itu dalam pemerintahan maupun swasta. Sinarwati et al., (2019:31) menunjukkan bahwa sistem informasi memberikan solusi dalam menghadapi berbagai kesulitan yang terjadi dengan memberikan data serta informasi yang dibutuhkan. Selain itu sistem informasi akuntansi yang dapat meningkatkan kinerja UMKM dengan mampu menyusun laporan keuangan sehingga dapat menganalisa dan mengambil keputusan yang diperlukan oleh organisasi tersebut. Pemanfaatan teknologi sangat berperan penting dalam pengelolaan sistem informasi yang dipergunakan, hal tersebut dikarenakan adanya keterbukaan dari sistem organisasi sehingga arus informasi dalam perkembangannya akan secara bebas masuk ke dalam organisasi tersebut. Sehingga penerapan teknologi juga harus disesuaikan dengan karakteristik dari organisasi supaya tidak terjadi hal yang bertentangan (Sudjiman, 2018).

Paparan di atas menunjukkan pentingnya sistem informasi yang didukung oleh peranan teknologi agar dapat membantu mengontrol dan mengelola data dan informasi yang ada pada organisasi. Menerapkan sistem informasi sebagai cara untuk mengelola suatu organisasi harus menjadi hal yang diperhatikan, terutama

dalam bidang pendidikan. Pengelolaan dalam bidang pendidikan mengacu kepada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan pada pasal 27 ayat 1 bahwa Standar pengelolaan merupakan kriteria minimal mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan yang dilaksanakan oleh Satuan Pendidikan agar penyelenggaraan Pendidikan efisien dan efektif. Ini artinya dalam pengelolaan pendidikan sangat perlu adanya suatu sistem informasi yang dapat mengatur dan mengendalikan agar proses pengelolaan pendidikan dapat berjalan dengan lancar. Pengelolaan pendidikan memiliki tujuan dalam peningkatan mutu pada lembaga pendidikan yaitu perguruan tinggi. Pengaturan pengelolaan pendidikan dalam perguruan tinggi menjadi kewenangan perguruan tinggi. Pengelola pendidikan meliputi semua kegiatan yang menjadi sarana penunjang proses belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Machali & Hidayat, 2012).

Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya menjadi salah satu Lembaga pendidikan tinggi yang terus melakukan peningkatan mutu pendidikan,

dan salah satu cara yang sudah dilakukan adalah dengan memanfaatkan sistem informasi akademik berbasis manajemen. Sesuai dengan visi misi perguruan tinggi khususnya Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya yang lebih mengutamakan unggul, professional, dan religious menjadi cara yang terus menerus dilakukan oleh perguruan tinggi ini. Sistem Informasi Akademik dirancang untuk mengelola data-data yang ada pada suatu Lembaga pendidikan dengan menerapkan teknologi komputer baik itu hardware maupun software yang dikelola untuk pengambilan keputusan bagi top manajemen di lingkungan perguruan tinggi. Pemanfaatan sistem informasi untuk setiap aktivitas internal dalam perguruan tinggi akan menjadi faktor kesuksesan dan kemajuan dari perguruan tinggi. Banyak hal yang bisa dilakukan dengan sistem informasi seperti sistem informasi akademik yang mengatur data jadwal belajar mengajar, dosen, mahasiswa dan nilai mahasiswa. Dengan adanya sistem informasi juga akan sangat memudahkan perguruan tinggi menghasilkan informasi terkait di atas dan memudahkan segala aktivitas perguruan tinggi terkait dengan pengolahan data. Informasi didapatkan dari

sistem informasi (information system) yaitu sebuah sistem di dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian dalam mendukung kegiatan operasional baik yang bersifat manajerial maupun berupa kegiatan strategi yang mampu menyediakan laporan – laporan berupa informasi kegiatan kepada pihak yang berkepentingan.

Berdasarkan paparan di atas bahwa sistem informasi akademik menjadi hal penting karena dapat membantu mengelola data sebagai strategi peningkatan mutu pendidikan khususnya di Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya. Seperti yang sudah disebutkan oleh Putra (2018) bahwa terdapat empat faktor yang harus diperhatikan dalam memajukan Lembaga pendidikan perguruan tinggi dengan mengembangkan sistem informasi yaitu teknologi dan infrastruktur, desain, sumber daya manusia dan budaya. Ini menjadi hal yang perlu diperhatikan walaupun suatu perguruan tinggi sudah menerapkan Sistem Informasi Akademik dengan baik akan tetapi salah satu faktor yang disebutkan tidak terpenuhi dengan baik. Tulisan ini akan memaparkan sistem informasi yang sudah diterapkan oleh Institut Agama Hindu Negeri Tampung

Penyang sebagai perguruan tinggi Hindu yang ada di Kalimantan Tengah. Penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif dengan menjelaskan serta menggambarkan pengelolaan pendidikan dalam sistem informasi akademik (*ecampus*) yang ada di IAHN Tampung Penyang Palangka Raya.

## II. Pembahasan

### 2.1 Sistem Informasi Akademik

Perkembangan teknologi memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam bidang pendidikan dengan terciptanya suatu pengelolaan akademik yang baik terutama pada suatu Lembaga pendidikan. Sebagai bentuk cara untuk memenuhi tujuan yang diharapkan maka pimpinan suatu Lembaga pendidikan harus menjadikan teknologi sebagai modal yang dibutuhkan dengan memperhatikan hal sebagai berikut Ayunandita & Riskiono (2021:197):

- a. Sumber Daya Manusia menjadi hal yang penting diperhatikan untuk penggerak, perencana, pengolah serta pengembangan teknologi informasi
- b. Teknologi  
Perlu adanya update sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan jaman

baik itu dari sisi perangkat keras, perangkat lunak dan operator (*brainware*)

c. Relasi

Hubungan yang diperlukan antara teknologi dan manajemen suatu Lembaga pendidikan menjadi bagian dari skala prioritas untuk mengutamakan prinsip.

Ketiga hal tersebut dapat terwujud dengan mengimplementasikan suatu sistem informasi berbasis akademik. Sejalan dengan hal tersebut, sistem informasi akademik merupakan sistem yang digunakan untuk mengolah data dan melakukan proses kegiatan akademik yang melibatkan tenaga pendidik, peserta didik, administrasi akademik, penilaian serta atribut lainnya (Anam, 2018:207). Selain itu sistem informasi akademik juga dapat dikatakan sebagai sistem yang dirancang dengan memanfaatkan perangkat lunak dan perangkat keras untuk mengolah data akademik sehingga akan menjadi informasi yang berguna dan bermanfaat bagi manajemen serta pengambilan keputusan pada Lembaga pendidikan (Meesters & Gordijn, 2015:18).

Dari beberapa pengertian di atas sistem informasi akademik menjadi suatu perangkat yang dapat membantu dalam pengolahan data dalam bidang akademik seperti data mahasiswa, dosen, perkuliahan, sampai evaluasi pembelajaran dengan memanfaatkan perangkat keras maupun perangkat lunak sehingga nantinya akan dapat menjadi bahan pengambilan keputusan.

Meesters & Gordijn (2015) mengungkapkan bahwa sistem informasi akan berjalan dengan baik jika ada dukungan dari pihak-pihak terkait sehingga akan mempermudah dalam melakukan pelayanan baik terhadap tenaga pendidik maupun peserta didik. Sistem informasi akademik yang baik juga akan menghasilkan kualitas informasi yang baik pula. Seperti yang diungkapkan oleh Rakhmadian et al (2017:668) bahwa kesuksesan dalam suatu sistem informasi akan dipengaruhi oleh kualitas informasi nantinya akan memberikan dampak yang signifikan terhadap penggunaannya, sehingga semakin baik kualitas informasi yang diberikan maka akan semakin tepat pula keputusan yang di ambil pada suatu

organisasi. Pemanfaatan sistem informasi akademik yang baik tidak bisa lepas dari berbagai pihak terkait sehingga akan menghasilkan kualitas informasi yang baik.

## **2.2 Implementasi Sistem Informasi Akademik di IAHN Tampung Penyang Palangka Raya**

Lembaga pendidikan harus terus berupaya untuk melakukan berbagai cara agar semua pekerjaan yang berhubungan dengan pelayanan di bidang akademik dapat berjalan dengan lancar. Terdapat berbagai jenis penelitian yang sudah menerapkan sistem informasi akademik baik itu pada sekolah maupun pada perguruan tinggi. Seperti yang disampaikan oleh Kurniadi & Mulyani (2017) melalui penelitiannya bahwa sistem informasi terminal yang merupakan layanan anjungan mandiri bagi mahasiswa akan memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi akademik secara nyata baik itu dari nilai, keunagan, jadwal perkuliahan, absensi, kartu ujian serta pengumuman akademik yang dapat dicetak secara mandiri oleh mahasiswa dan ini memberikan dampak positif

dalam meringankan mobilitas kerja pelayanan yang dilakukan oleh staf akademik dan keuangan serta menghindari kesalahan dalam penyampaian informasi.

Begitu pula yang dilakukan oleh Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya yang merupakan Lembaga pendidikan tinggi keagamaan Hindu sudah menerapkan sistem informasi akademik sebagai langkah yang diambil agar proses pelayanan dilakukan satu pintu. Selain itu untuk proses belajar mengajarnya pun sudah terimplementasi melalui sistem tersebut. Fitur-fitur yang dimiliki oleh sistem informasi akademik tersebut adalah :

### **1. Fitur Pengelola Akademik**

Fitur ini dapat di akses oleh bagian tata usaha fakultas, maupun prodi dapat mengakses fitur tersebut. Adapun fitur yang dimiliki antara lain pendataan, penjadwalan, perkuliahan, dosen pembimbing, penerimaan mahasiswa baru, biodata mahasiswa serta tata Kelola persuratan yang ada di lingkungan fakultas maupun prodi di IAHN Tampung Penyang Palangka Raya.

## 2. Fitur Dosen

Pada fitur ini memberikan fasilitas bagi para tenaga pendidik untuk melakukan manajemen perkuliahan serta dosen juga dapat melihat jadwal mengajar yang sudah diberikan. Pada fitur perkuliahan dosen dapat membuat rencana studi mahasiswa, pertemuan dan aktifitas perkuliahan

## 3. Fitur Mahasiswa

Fitur yang terdapat pada fasilitas mahasiswa terdapat beberapa bagian yaitu aktifitas perkuliahan, status kehadiran, penilaian, isi KRS, kalender perkuliahan, kurikulum perkuliahan, pengajuan KKN, pengajuan PKL, pengajuan dan bimbingan skripsi. Selain fasilitas perkuliahan yang diberikan terdapat fitur yang berhubungan dengan kelulusan dan wisuda serta fitur informasi pembayaran mahasiswa. Pada aplikasi sistem informasi akademik yang digunakan IAHN Tampung Penyang Palangka Raya juga terdapat biodata mahasiswa yang menyimpan semua data pribadi mahasiswa.

## 4. Fitur Keuangan

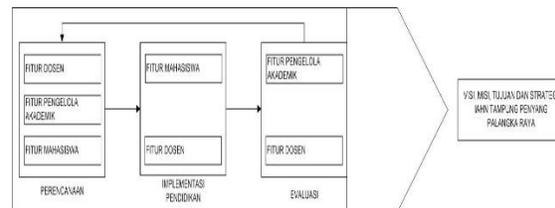
Pada fitur ini bagian keuangan dapat mengakses beberapa fasilitas dalam sistem informasi akademik yaitu pengaturan billing pembayaran, pengaturan jadwal pembayaran, pengaturan biaya, pengaturan pembayaran mahasiswa dan monitor pembayaran mahasiswa. Selain itu bagian keuangan juga bisa melakukan pengecekan terhadap pendaftaran wisuda.

IAHN Tampung Penyang Palangka Raya sebagai perguruan tinggi keagamaan Hindu memiliki beberapa cara serta strategi yang digunakan untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan memanfaatkan sistem informasi akademik yang mana didalamnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi seperti yang sudah dijabarkan pada beberapa fitur didalamnya. Proses manajemen tersebut dapat memberikan proses pembelajaran yang inovatif dan kreatif dengan memanfaatkan teknologi (Merliana, 2019:147). Pengelolaan pendidikan yang sudah dilakukan dan diterapkan oleh IAHN Tampung Penyang Palangka Raya memberikan efektif dan efisien dalam hal pendidikan dan pengajaran sistem.

### 2.3 Peranan Sistem Informasi Akademik dalam pengelolaan pendidikan di IAHN Tampung Penyang Palangka Raya

Peranan Sistem Informasi Akademik memiliki banyak manfaat dan membantu terutama dalam keefektifan dan keefisienan pelayanan khususnya di bidang akademik. Seperti yang diungkapkan melalui penelitian Aswati et al. (2015:85) bahwa manfaat dari suatu sistem informasi akademik beraneka ragam, mulai dari penanganan masalah administrasi pada saat penerimaan mahasiswa baru, pelaksanaan perkuliahan hingga proses manajemen sumber daya sebagai bentuk pengambilan kebijakan dan keputusan untuk perguruan tinggi tersebut. Sama halnya dengan penelitian yang telah diperoleh Winarso et al. (2020:30) bahwa efektifitas sistem informasi akademik diperlihatkan pada saat pelaksanaan pendaftaran mahasiswa baru yang dilakukan secara online, yang mana para siswa dapat melakukan pendaftaran dimana saja dan kapan saja. Ini menunjukkan salah satu kelebihan dari pemanfaatan sistem informasi

akademik melalui pengelolaan pendidikan. IAHN Tampung Penyang Palangka Raya dalam pemanfaatan sistem informasi akademik sudah mendapatkan beberapa manfaatnya. Dan dalam pengelolaannya fitur-fitur yang ada didalamnya dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.3 Alur fitur SIA pada IAHN-TP Palangka Raya

Gambar di atas menunjukkan bahwa sistem informasi akademik yang dikenal dengan nama ecampus pada IAHN Tampung Penyang Palangka Raya mencakup proses pengelolaan manajemen yang terjadi yaitu perencanaan, implementasi pendidikan dan evaluasi yang memiliki tujuan tercapainya visi, misi, tujuan dan strategi Lembaga perguruan tinggi.

Proses perencanaan terdapat pada fitur dosen yang mana dosen di fitur ini dapat merencanakan pembelajaran yang akan dilakukan selama satu semester dengan membuat rencana pembelajaran semester. Sedangkan untuk fitur pengelolaan akademik, pihak tata usaha

dapat merancang draft jadwal yang akan diberikan kepada pihak program studi, dan fitur mahasiswa proses perencanaan terdapat pada penyusunan KRS (Kartu Rencana Studi) yang dipilih untuk menempuh matakuliah selama satu semester.

Proses implementasi pendidikan terdapat pada fitur mahasiswa yang didalamnya terdapat aktivitas perkuliahan sebanyak 16 (enam belas) kali pertemuan. Mahasiswa juga dapat mengikuti ujian tengah semester, mengerjakan tugas dan ujian akhir semester melalui fitur tersebut. Fitur dosen dalam melakukan proses implementasi pendidikan adalah terdapat pada aktivitas perkuliahan yaitu penyampaian materi, tugas, UTS, dan UAS dari setiap pertemuan yang sudah direncanakan pada menu pembuatan rancangan pembelajaran semester.

Proses evaluasi terdapat pada fitur dosen yang dapat memberikan penilaian terhadap mahasiswa selama satu semester, fitur pengelola akademik juga dapat melakukan evaluasi dengan menyampaikan laporan rekapitulasi IPK mahasiswa.

### III. PENUTUP

Sistem informasi akademik dikenal dengan nama ecampus IAHN Tampung Penyang Palangka Raya memberikan layanan melalui fitur-fitur dalam pengelolaan pendidikan sesuai dengan penggunaannya. Tujuan akhir yang diharapkan dalam penerapan pengelolaan pendidikan dalam sistem informasi akademik yang ada di IAHN Tampung Penyang Palangka Raya adalah tercapainya visi, misi, tujuan dan strategi yang sudah ditetapkan.

### IV. DAFTAR PUSTAKA

- Anam, K. (2018). Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Pada Mi Al-Mursyidiyyah Al-'Asyirotusyafi'Iyyah. *Jurnal Teknik Informatika*, 11(2), 207–217. <https://doi.org/10.15408/jti.v11i2.8867>
- Aswati, S., Mulyani, N., Siagian, Y., & Syah, A. Z. (2015). Peranan Sistem Informasi Dalam Perguruan Tinggi. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 79–86. [http://is.its.ac.id/pubs/oajis/index.php/file/download\\_file/1466](http://is.its.ac.id/pubs/oajis/index.php/file/download_file/1466)
- Ayunandita, N., & Riskiono, S. D. (2021). Permodelan Sistem Informasi Akademik Menggunakan Extreme Programming Pada Madrasah Aliyah (Ma) Mambaul Ulum Tanggamus. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 2(2), 196–204. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/informatika/article/view/922>

- Kurniadi, D., & Mulyani, A. (2017). Implementasi Pengembangan Student Information Terminal (S-IT) Untuk Pelayanan Akademik Mahasiswa. *Jurnal Algoritma*, 13(2), 437–442. <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.13-2.437>
- Lipursari, A. (2013). Peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam pengambilan Keputusan. *Peran Sistem Informasi Manajemen (Sim) Dalam Pengambilan Keputusan*, 5(1). <http://jurnal3.stiesemarang.ac.id/index.php/jurnal/article/view/154/125>
- Machali, I., & Hidayat, A. (2012). Pengelolaan Pendidikan (Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola sekolah dan Madrasah). In *Universitas Pendidikan Indonesia*. Kaukaba.
- Meesters, Y., & Gordijn, M. C. M. (2015). Tijd van slapen: Verstoring van de biologische klok door nacht-en wisse ldiensden. *Nederlands Tijdschrift Voor Geneeskunde*, 159(51–52), 17–23.
- Merliana, N. P. E. (2019). Manajemen Kinerja Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Hindu di Era Revolusi Industri 4.0. *Satya Sastraharing*, 03(02), 131–149. <https://ejournal.iahntp.ac.id/index.php/Satya-Sastraharing/article/view/425>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tentang Standar Nasional Pendidikan, Standar Nasional Pendidikan (2021). [https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Salinan PP Nomor 57 Tahun 2021.pdf](https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Salinan%20PP%20Nomor%2057%20Tahun%202021.pdf)
- Putra, M. S. (2018). Faktor-Faktor Pengembangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Pada Perguruan Tinggi Swasta Palembang. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 2(1), 295–300. <https://doi.org/10.29207/resti.v2i1.243>
- Rakhmadian, M., Hidayatullah, S., & Respati, H. (2017). Analisis Kualitas Sistem Dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pemakai Sistem Informasi Akademik Dosen. *Seminar Nasional Sistem Informasi, September*, 665–675.
- Simanjuntak, O. S. (2011). PENGEMBANGAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) SEBAGAI UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MENUJU MASYARAKAT INFORMASI. *Telematika*, 8(1).
- Sinarwati, N. K., Sujana, E., & Herawati, N. T. (2019). Peran Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Mobile Bagi Peningkatan Kinerja Umkm. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 26–32.
- Sudjiman, P. E. S. dan L. S. (2018). Analisis Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer dalam Proses Pengambilan Keputusan. *Jurnal TeIKa*, 8(2), 55–67.
- Winarso, D., Asrianto, R., Mulyana, W., Aryanto, A., Syahril, S., Risnal, R., Diansyah, D., Arribe, E., & Zein, R. (2020). PERAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK SEKOLAH (SIKAD) DALAM MENJAWAB TANTANGAN REVOLUSI DIGITAL. *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 60–69.